

PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK CERITA FIKSI BERGAMBAR BERTEMA PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Taufiqur Rahman¹, Murtyas Galuh Danawati², Endang Poerwanti³

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

¹ tgurrahman854@gmail.com , ² murtyas@umm.ac.id , ³ endang_p@umm.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of observations and interviews with teachers of grade IV SDN Temas 01 Batu, it was found that in grade IV of the school there are still many grade IV students who cannot read fluently and the need for learning media as a tool to help students learn to read. The purpose of this study was to develop learning media for big book fictional stories with the theme of Pancasila student profiles in grade IV of elementary school. This development research uses the ADDIE model which has 5 stages, namely analysis (analyze) the analysis stage is the stage of collecting information that can be used as material for media products, design (design) this stage is to make it easier for researchers to design the media to be made, development (development) at this stage the researcher realizes what was designed in the design stage to become a media product, implementation (implementation) after the product has been validated by two experts, namely media experts and material experts, the product will be tested, and evaluation (evaluation) this stage is carried out to give value to the learning program. The data analysis techniques used in this study are qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis techniques with the aim of finding out how to develop big book fictional stories with the theme of Pancasila student profiles to improve students' reading skills. The development of this fictional story big book media obtained a material validation result of 75% and a media validation result of 90%. The results of the material and media validation have been included in the category of very feasible to be implemented. Meanwhile, the student response questionnaire obtained a value of 89% which was stated as very interesting. This can be interpreted that the development of a fictional story big book media with the theme of Pancasila student profiles for grade IV elementary school students can attract the attention of students so that they are more active in participating in learning.

Keywords: Development, Big Book Fiction Story, Pancasila Student Profile, Elementary School

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas IV SDN Temas 01 Batu yang didapatkan bahwa pada kelas IV sekolah tersebut masih banyak peserta didik kelas IV yang belum bisa membaca dengan lancar dan perlu adanya media pembelajaran sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam belajar membaca. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran media *big book* cerita fiksi bertema profil pelajar pancasila pada kelas IV sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu analisis (*analyze*) tahap analisis yaitu tahap mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk produk media, desain (*design*) tahap ini untuk mempermudah peneliti dalam merancang media yang akan

dibuat, pengembangan (*development*) pada tahap ini peneliti merealisasikan apa yang dirancang dalam tahap desain agar menjadi produk media, implementasi (*implementation*) setelah produk diuji validasi oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi produk akan diuji cobakan, dan evaluasi (*evaluation*) tahap ini dilakukan untuk memberi nilai terhadap program pembelajaran. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknis analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media *big book* cerita fiksi bertema profil pelajar pancasila untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Pengembangan media *big book* cerita fiksi ini memperoleh hasil validasi materi sebesar 75% dan hasil validasi media sebesar 90%. Hasil validasi materi dan media tersebut sudah masuk dalam kategori sangat layak untuk diimplementasikan. Sedangkan angket respon peserta didik memperoleh nilai sebesar 89% yang dinyatakan sangat menarik. Hal ini dapat diartikan bahwa pengembangan media *big book* cerita fiksi bertema profil pelajar pancasila pada siswa kelas IV sekolah dasar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Big Book Cerita Fiksi, Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah pondasi yang paling berarti pada perjalanan hidup seorang individu, sebab dalam pendidikan seseorang mampu meningkatkan kemampuannya serta menjadi individu yang mampu berpartisipasi dalam masyarakat dengan etika yang baik. Melalui pendidikan, diharapkan dapat membantu dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul pada kehidupan sosial. Pendidikan menurut Dewey (dalam Muslich, 2011) ialah mekanisme membuat sebuah syarat fundamental dari segi intelektual serta emosional atau alam dan sesama individu. Pendidikan ini bertujuan untuk mendukung perkembangan anak, baik segi fisik ataupun mental,

serta membantu pelajar dalam perjalanan menuju tahap-tahap usia selanjutnya dan mengarahkan menuju peradaban manusia yang lebih baik.

Berlandaskan pengaruh pancasila pada Menteri Pendidikan serta Kebudayaan, Bapak Nadiem Makarim, menetapkan kurikulum terbaru yang dikenal sebagai kurikulum merdeka, dengan mengambil inspirasi dari pengaruh Pancasila terhadap bangsa. Visi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum tersebut ialah suatu rencana yang diarahkan sesuai dengan ketentuan yang tercantum

pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Renstra Kemendikbud Tahun 2020 sampai 2024. Profil Pelajar Pancasila ini mencakup nilai-nilai dalam Pancasila, seperti keimanan serta ketaqwaan pada Tuhan, berakhlak mulia, kebhinekaan, gotong royong, mandiri, serta kritis. Kebijakan merdeka belajar yang dibuat oleh kemendikbud relevan untuk pengembangan karakter peserta didik. Pendidikan karakter ialah sebuah upaya yang sengaja dilakukan guna menunjang individu memahami, peduli, bahkan mengambil tindakan berdasarkan nilai-nilai etika. Dalam pengertian yang lebih sederhana, pendidikan karakter mencakup segala tindakan positif yang dilakukan oleh guru dan memiliki dampak pada pembentukan karakter peserta didik (Soraya et al., 2023).

Guru di sekolah dasar perlu memanfaatkan Profil Pelajar Pancasila sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikan karakter, terutama karena anak-anak tumbuh dalam era digital dimana nilai moral peserta didik cenderung mengalami penurunan. Menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik dihadapi dengan berbagai tantangan bagi para guru. Untuk memperoleh keberhasilan pada masa mendatang, guru di Indonesia perlu memiliki pemahaman yang kuat akan peran penting pendidikan karakter sebagai komponen integral (Zuriah & Sunaryo, 2022).

Menurut Usaid (2014:19), media *big book* ialah buku bacaan yang didalamnya tersedia gambar, tulisan, maupun ukuran pada skala besar. Media *big book* memiliki berbagai ukuran, mulai dari A3-A5, dan bahkan mampu diselaraskan

dengan ukuran kelas yang digunakan. Keunggulan utama dari media *big book* adalah kemampuannya untuk menarik perhatian peserta didik, sebab didalamnya ada gambar dan ukuran yang besar. Hal ini membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dan meringankan proses pembelajaran membaca permulaan serta pemahaman teks bacaan dengan dorongan visual gambar.

Berlandaskan hasil wawancara serta observasi pada guru kelas IV di SDN Temas 01 Batu, ditemukan data bahwa selama aktivitas pembelajaran terdapat kasus, salah satunya adalah rendahnya kemampuan membaca peserta didik dan juga masih kurang dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik. Metode pengajaran

yang masih bersifat konvensional dan kurangnya pemanfaatan media di sekolahnya sangat kurang optimal hanya dengan media belajar yang terdapat di kelas sehingga menyebabkan kurangnya antusiasme pelajar selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini mengakibatkan rasa bosan dikalangan peserta didik karena kekurangan motivasi dan dorongan dalam proses belajar. Penggunaan media dan alat bantu pembelajaran sangat penting guna membangkitkan semangat peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

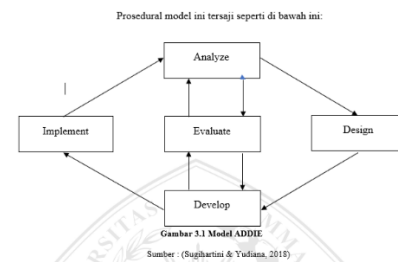
Sehingga, pengembangan media *big book* amat relevan sebagai analisis kebutuhan pendukung dalam pengajaran membaca permulaan kepada peserta didik dan untuk menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila kepada peserta

didik. Media *big book* yang dikembangkan dengan desain grafis yang menarik serta teks yang dirancang selaras dengan kurikulum Merdeka guna melengkapi keperluan peserta didik. Harapannya, penggunaan media ini akan berkontribusi bagi perkembangan peserta didik di sekolah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini mengadopsi model penelitian serta pengembangan yang disebut *Research and Development (R&D)* karena tujuannya ialah untuk menciptakan atau mengembangkan suatu produk. Peneliti memakai model penelitian ADDIE yang mencakup *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) beserta *Evaluation* (evaluasi). Peneliti menetapkan model ADDIE sebab pada seluruh rangkaian model membawakan potensi terhadap peneliti dalam merevisi hal yang kurang tepat. Melalui evaluasi tersebut, dapat diminimalisir taraf

kesalahan sehingga produk yang akan dihasilkan ialah produk berkualitas yang valid dan praktis. Selain itu, model ADDIE bersifat umum serta mampu hingga diterapkan disemua R&D.



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analysis (Analisis)

Analisis adalah tahap yang dilaksanakan peneliti serta mengumpulkan informasi dasar yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Kegiatan analisis dilakukan dengan melaksanakan observasi serta wawancara di SDN 1 Temas khususnya pada pelajar kelas IV yang diselenggarakan di tanggal 12 Oktober 2023.

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum guna menelaah kurikulum yang dipakai di sekolah. Oleh karena itu, kurikulum tersebut disesuaikan dengan isi modul ajar yang dibuat. Oleh sebab itu, media yang dibuat harus disesuaikan

dengan materi modul ajar yang terdiri dari capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), indikator capaian tujuan pembelajaran, LKPD, serta evaluasi.

b. Analisis Karakter Peserta Didik

Pada tahapan ini, peneliti menganalisa terkait karakteristik pelajar khususnya siswa kelas IV yang ada di SDN 1 Temas batu. Dari hasil observasi peneliti, ditemukan bahwasanya selama belajar masih terdapat sejumlah murid yang merasa kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran. Hal itu dikarenakan pelajar masih belum mampu membaca secara lancar karena media yang dipakai pengajar masih berupa buku pelajaran serta tidak ada media pembelajaran yang bervariasi dalam membantu mekasniem membaca pada pelajar kelas IV.

c. Analisis Materi

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas

IV SDN 1 Temas batu dengan materi menerangkan hal yang dihadapi para tokoh di dalam teks narasi. Terkait hal ini, yang menjadi kesulitan pelajar yaitu di saat membaca, Peserta didik kelas IV masih tak lancar sehingga pelajar merasa sulit menelaah materi pelajaran ketika tidak bisa membaca.

Pada pengembangan media *big book* bertema profil pelajar pancasila pada pelajaran bahasa Indonesia mengenai membaca & memirsas sesuai dengan media yang dikembangkan peneliti.

d. Analisis Sarana dan Prasarana

SDN 1 Temas batu ini mempunyai 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 1 ruang UKS, 7 ruang toilet, 1 ruang TU, LCD hingga proyektor. Menurut guru kelas IV SDN 1 Temas batu bahwa sarana dan prasarana di sekolah sudah terbilang bagus tapi masih minimnya media belajar yang dipakai oleh guru dalam membantu

pembelajaran, contohnya terkait materi bahasa Indonesia kelas IV.

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua ada perihal perancangan. Hasil analisis kebutuhan peserta didik diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Desain dibuat untuk menyesuaikan materi dan media yang dibuat saling berkaitan. Pada tahapan ini, peneliti mulai menentukan CP, TP, IPTP.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan ini merupakan tahapan perwujudan dari rancangan yang sudah dibuat. Tahapan ini juga dilakukan pembuatan modul ajar yang selaras terhadap CP, TP, dan IPTP.

a. Pembuatan Media

Pada bagian depan media terdapat logo program studi, fakultas, nama media, dan tema dari media big book. Pada bagian halaman pertama media terdapat daftar isi dari media *big book*. Selanjutnya terdapat CP, TP dan

IPTP. Tampilan halaman ketiga salah satu cerita fiksi bertema profil pelajar pancasila. Pada halaman selanjutnya memuat soal-soal terkait cerita fiksi bertema profil pelajar pancasila yang harus dikerjakan peserta didik pada lkpd yang disediakan guru. Pada tampilan halaman terakhir terdapat identitas dari dosen pembimbing dan peneliti.

b. Pembuatan buku panduan penggunaan media.

Tujuan dibuatnya buku panduan ini yaitu untuk memudahkan pengguna dalam memakai media belajar yang telah dikembangkan.

c. Validasi Ahli

Tahap validasi ini dilakukan dengan 2 jenis yakni validasi ahli materi dan media.

1. Validasi Ahli Materi

Pada uji validasi pertama mendapatkan persentase dari validator yaitu sebesar 65% yang

menyatakan bahwa modul ajar sudah layak digunakan tetapi masih perlu revisi. Pada validasi yang kedua yaitu sebesar 68%. Dalam hal ini, ahli materi sudah menyatakan bahwa modul ajar yang dibuat sudah layak diimplementasikan.

2. Validasi Ahli Media

Pada uji validasi media yang pertama mendapatkan presentase dari validator sebanyak 87,5% yang menyatakan bahwa media sudah layak digunakan akan tetapi masih perlu untuk direvisi. Hasil yang diperoleh pada validasi media yang kedua yaitu persentase diperoleh. Sebesar 90%. Dalam hal ini, ahli media sudah mengutarakan bahwasanya media yang dikembangkan sudah layak untuk di uji coba.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan implementasi, media yang sudah dikembangkan akan di uji

cobakan disekolah yaitu di kelas IV SDN Temas 01 Batu. Pada kegiatan yang pertama, peserta didik memberikan salam kepada guru dan menjawab jawaban atas pertanyaan kabar yang ditanyakan oleh guru. Selanjutnya, pelajar melakukan aktivitas berdoa sebelum belajar dimulai. Setelah itu, pengajar mengecek kehadiran pelajar setelah itu pembelajaran dibuka oleh guru dengan melakukan apersepsi sebelum masuk ke kegiatan inti dalam pembelajaran. Kemudian, proses pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan informasi tentang apa yang hendak dipelajari, mencakup tujuan pembelajaran, manfaat yang akan diperoleh dalam pembelajaran terkait materi membaca dan memirsas.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan evaluasi pada model ADDIE memiliki dua jenis evaluasi yakni evaluasi formatif serta sumatif.

Tahapan pertama evaluasi formatif yakni analisis, tahapan ini peneliti mulai melakukan kegiatan observasi dan juga wawancara guna mencari informasi yang diperlukan terkait pengembangan media. Tahapan evaluasi sumatif dapat dilihat dari angket respon pelajar. Angket ini diberikan terhadap pelajar sesudah penggunaan media *big book* bertema profil pelajar pancasila selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil angket respon pelajar mencakup:

a. hasil angket respon peserta didik
Diketahui hasil dari angket guru didapat skor 29, sehingga mendapatkan nilai presentase sebesar 91%. Hal tersebut mampu dinyatakan bahwasanya Media Big Book Cerita Fiksi Bergambar Bertema masuk pada kriteria sangat baik serta layak digunakan.

b. hasil angket respon peserta didik

Hasil angket respon kategori “YA” sebanyak 89% sedangkan yang memilih kategori “TIDAK” sebanyak 11% penilaian ini menunjukkan bahwa pengembangan media *big book* bertema profil pelajar pancasila dikategorikan sangat menarik.

Pembahasan

Media *big book* bertema profil pelajar pancasila pada keterampilan membaca dan memirsa pelajar kelas 4 SD merupakan media belajar yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Media yang dikembangkan serta juga materi ajar yang sudah disusun sudah siap diimplementasikan terhadap pelajar kelas 4 SDN Temas 1 Batu. Pengimplementasian dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024. Di saat pembelajaran dilakukan memakai media *big book* bertema profil pelajar pancasila, peserta didik yang pertama kali melihat media visual

didepan mata. Peserta didik kelas 4 sangat antusias melihat media tersebut saat dibuka dan dijelaskan cara penggunaannya. Peserta didik kelas 4 senang saat menggunakan media ini, karena bisa digunakan belajar sambil bermain. Peserta didik dapat membaca cerita teks fiksi yang bertema profil pelajar pancasila dengan terdapat gambar disetiap cerita. Selain itu, peserta didik juga dapat mengerjakan soal LKPD disetiap akhir cerita. Penggunaan media dilakukan secara bergantian oleh peserta didik bersama dengan anggota kelompok yang telah dibentuk 4 kelompok. Dalam satu kelompok tersusun atas 5 pelajar sehingga dari jumlah 20 pelajar dibentuk menjadi 4 kelompok.

Tahapan terakhir yaitu evaluasi, dalam tahap ini dibagi menjadi dua tahapan yakni tahap evaluasi formatif hingga sumatif. Evaluasi formatif diperoleh dari

semua tahapan model ADDIE. Sedangkan evaluasi sumatif diperoleh dari hasil angket respon peserta didik. Evaluasi formatif yakni didapatkan dari tahapan analisis, desain, pengembangan yang dinilai oleh para ahli yang mengkritik serta saran untuk kelayakan media yang dikembangkan. Evaluasi sumatif dilaksanakan yaitu untuk meninjau keberhasilan media yang telah dikembangkan melalui penelitian angket respon pelajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pengembangan, menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *big book* bertema profil pelajar pancasila pada keterampilan membaca pelajar kelas IV SD. Tujuan dikembangkan media *big book* menjadi alat penunjang ketika

mengajar terutama dalam belajar bahasa Indonesia. Media ini dibuat untuk menarik antusias pelajar dan membantu pelajar agar dapat mudah dalam mencerna materi.

Penelitian pengembangan ini menerapkan model ADDIE. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni observasi, wawancara, angket hingga dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yakni pelajar kelas IV SDN Temas 1 Batu sejumlah 20 peserta didik. Penelitian pengembangan ini melewati tahapan validasi materi serta media kepada para ahli. Validasi materi dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan perolehan persentase nilai validasi terakhir yaitu 75%. Validasi media juga dilakukan sebanyak 2 kali dan memperoleh persentase nilai validasi terakhir yaitu sebesar 90%. Hasil dari kedua validasi tersebut yakni media *big book* bertema profil pelajar pancasila layak untuk

diimplementasikan di SDN Temas 1 Batu. Media *big book* bertema profil pelajar pancasila ini juga dilakukan penelitian angket respon peserta didik, hasil yang diperoleh yakni 89% yang artinya media ini sangat menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni putu candra prasty. 2022. "analisis buku panduan guru fase a kelas 1 kurikulum merdeka mata pelajaran pendidikan pancasila pada jenjang sekolah dasar." *edukasi: jurnal pendidikan dasar* 3(2):131. doi: 10.55115/edukasi.v3i2.2475.
- Dwi, Viora, Wahyuningsi endang, Yenni fitra surya, and Marta rusdial. 2021. "learning media, indonesian language teaching." *pendidikan rokania* 6.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, m. 2020. "jurnal basicedu. jurnal basicedu,." *jurnal basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina. 2018. "penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana."

- didaktik : jurnal ilmiah pgsd subang* 4(2):212–42. doi: 10.36989/didaktik.v4i2.73.
- Ilmu, Fakultas, Tarbiyah dan, Universitas Islam Negeri, di Sumatera Utara. 2020. “media pembelajaran.” *media pembelajaran* 8.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. “profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa.” *edumaspul: jurnal pendidikan* 6(1):1224–38. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- Karman. 1991. “bab i pendahuluan a. latar belakang masalah perkembangan.” 1–49.
- Laily, Evi Khudriyah, and Ganes Gunansyah. 2018. “penggunaan media big book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas v sdn rangkah 1 surabaya.” *jpgsd* 6(10):1801–10.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. 2021. “pentingnya penggunaan media siswa.” *pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa* (march):1–16.
- Mirnawati, Lilik Binti, Meirza Nanda Faradita, and Berlina Titania Anggraenie. 2019. “pengembangan media big book tema kebersamaan dalam mendukung pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas IV sekolah dasar.” (1):401–10.
- Ningsih, Agus Tia. 2022. *pengembangan media pembelajaran big book tema 6 subtema 2 untuk siswa kelas 1 sd negeri 66 pekanbaru*. vol. 1.
- Novikasari, Ifada. 2009. “pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran matematika open-ended di sekolah dasar.” *jurnal pemikiran alternatif kependidikan* 14(2):346–64.
- Nurul Dwi Tsoraya, Ika Ainun Khasanah, Masduki Asbari, and Agus Purwanto. 2023. “pentingnya pendidikan karakter terhadap moralitas pelajar di lingkungan masyarakat era digital.” *literasi: jurnal manajemen pendidikan* 1(x):7–12.
- Rani Santika, Febrina Dafit. 2023. “implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar.” *jurnal abdi ilmu* 7(6):6641–53. doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5611.
- Riyaningsih, Etik, Maryono Maryono, and Harini Harini. 2018.

- “pembentukan karakter bagi peserta didik sekolah menengah atas dalam pembelajaran seni tari melalui model discovery learning.” *teknodika* 16(2):44. doi: 10.20961/teknodika.v16i2.34778.
- Saputra, Ria, Siti Rochmiyati, and Banun Havifah Cahyo Khosiyono. 2023. “perwujudan keenam profil pelajar pancasila dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila pembuatan tempat pensil sederhana dari botol plastik bekas.” *elementary school: jurnal pendidikan dan pembelajaran ke-sd-an* 10(1):87–98. doi: 10.31316/jurnal.v10i1.4077.
- Syelviana, Nishfi. 2019. “pengembangan media big book dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas i sekolah dasar.” *pgsd* 07(01):2559–69.
- Sari, C. P. (2018). Faktor - Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Setiawan, F. (2019). Pengembangan Media Delima (Denah Lingkungan Rumah) pada Subtema Bermain Lingkungan Rumah untuk Sekolah Dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)* , 152.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. bandung: ALFABETA.